

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah keadaan dimana tidak terpenuhinya kebutuhan baik berupa harta, pendidikan, pekerjaan, teknologi dan sebagainya. Kemiskinan di Indonesia bukan hal yang baru kita lihat dan kita dengar, angka kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara tetangga maupun di Asia. Berbagai macam program telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi angka kemiskinan di negara ini, namun hal ini sepertinya tidak kunjung berkesudahan. Kemiskinan merupakan fenomena global yang sangat memprihatinkan, dari tahun ke tahun masalah kemiskinan ini tidak kunjung surut bahkan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat serta menurunnya kondisi perekonomian negara Indonesia.

Kemiskinan merupakan masalah yang pada umumnya dihadapi hampir di semua Negara-negara berkembang, terutama negara yang padat penduduknya seperti Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah bersama yang harus ditanggulangi secara serius, kemiskinan bukanlah masalah pribadi, golongan pemerintah saja, akan tetapi hal ini merupakan masalah setiap kita warga negara Indonesia. Kepedulian dan kesadaran antar sesama warga diharapkan dapat membantu menekan tingkat kemiskinan di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian kemiskinan pada hakikatnya menunjuk pada situasi kesengsaraan dan ketidak berdayaan yang dialami seseorang, baik akibat ketidak mampuannya memenuhi kebutuhan hidup, baik maupun akibat ketidak mampuan negara atau masyarakat memberikan perlindungan social kepada warganya.

Kemiskinan adalah kondisi yang mengganggu kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang tidak tetap, rendahnya lapangan kerja, terbatasnya keterampilan yang dimiliki, sehingga menjadi salah satu penyebab masyarakat tidak mampu memenuhi hak dasar salah satunya rumah. Mengatasi masalah kemiskinan, pemerintah telah melakukan berbagai program untuk menanggulaginya. Adapun program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan yaitu salah satunya melalui program bantuan perumahan terhadap masyarakat miskin.

Hak pemenuhan atas rumah menjadi salah satu komponen penting yang perlu di perhatikan pemerintah karena kondisi rumah yang dimiliki masyarakat miskin dibangun dengan tidak memperhatikan kriteria fisik rumah yang layak huni. Pemerintah Kabupaten Siak membuat program rumah layak huni yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat miskin dalam memenuhi hak dasar berupa rumah layak huni.

Menurut Pasal 1 ayat (7) UU No 1 Tahun 2011 tentang perumahan, rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Rumah memiliki fungsi yang sangat besar bagi individu dan keluarga tidak saja mencakup aspek fisik, tetapi juga mental dan social. Untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang fungsi rumah sebagai tempat berlindung, secara mental memenuhi rasa kenyamanan dan secara social dapat menjaga privasi setiap anggota keluarga, menjadi media bagi pelaksanaan bimbingan serta pendidikan keluarga. Dengan terpenuhinya salah satu kebutuhan dasar berupa rumah yang layak huni, diharapkan tercapai ketahanan keluarga.

Salah satu Kabupaten yang melaksanakan Program rumah layak huni adalah Kabupaten Siak. Program rumah layak huni di Kabupaten Siak di mulai pada tahun 2006. Program ini merupakan program pemerintah Kabupaten Siak guna meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan bagi masyarakat di daerahnya, dimana hal tersebut adalah merupakan tanggung jawab pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

Tabel I Daftar penerima Bantuan Rumah Layak Huni Kabupaten Siak

No	Kecamatan Penerima Bantuan RLH	Jumlah RLH (unit) tahun 2012-2015
1	Kerinci kanan	40
2	Lubuk dalam	40
3	Dayun	40
4	Koto gasip	45
5	Tualang	70
6	Kandis	50
7	Mempura	50
8	Siak	66
9	Sungai apit	40
10	Bunga raya	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Sabak auh	70
12	Mandau	88
13	Pusako	60
14	Minas	40
Jumlah		793

Tabel II. Jumlah penerima Bantuan Rumah Layak Huni Setiap Kecamatan

No	Kecamatan	2012	2013	2014	2015
1	Kerinci Kanan	10	10	10	10
2	Lubuk Dalam	10	20	10	-
3	Dayun	10	10	10	10
4	Koto Gasib	-	15	20	10
5	Tualang	30	-	10	30
6	Kandis	-	40	-	10
7	Mempura	20	10	10	10
8	Siak	10	20	20	16
9	Sungai Apit	10	10	10	10
10	Bunga Raya	10	10	10	10
11	Sabak Auh	20	20	10	20
12	Mandau	30	15	23	20
13	Pusako	10	-	38	12
14	Minas	12	15	3	10
Jumlah		182	195	184	178

Tabel II. Daftar penerima bantuan Rumah Layak Huni Kecamatan Kerinci Kanan

No	Nama	Tahun	Alamat Desa
1	Oonahoi	2012	Meranti Seminai
2	Mad Kusni	2012	Meranti Seminai
3	Waying	2012	Meranti Seminai
4	Sarini	2012	Meranti Seminai
5	TomoKasro	2012	Meranti Seminai
6	BerkulenSianturi	2012	Harapan Baru kerinci kanan
7	Samin	2012	Rimba Cimpedak
8	Sasrowiyo	2012	Rimba Cimpedak
9	SyahrilEfendi	2012	Rimba Cimpedak
10	M.Ramli	2012	Rimba Cimpedak
11	Ade Saputra	2013	Kerinci Kiri
12	Saripudin	2013	Kerinci Kiri
13	Sapriandi	2013	Kerinci Kiri
14	Mardi	2013	Kerinci Kiri
15	Lalu Hanafi	2013	Kerinci Kiri
16	Badrudin	2013	Kerinci Kiri
17	Saprudin	2013	Kerinci Kiri
18	Santi	2013	Kerinci Kiri
19	Budiman Simbolon	2013	Kerinci Kiri
20	Misko Ahiro	2013	Kerinci Kiri
21	Muslih	2014	Bukit Harapan
22	Wagino	2014	Bukit Harapan
23	Pani	2014	Bukit Harapan
24	Tugiman	2014	Bukit Harapan
25	Heri Susianto	2014	Delima Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Paino	2014	Delima Jaya
27	Neneng Yunigsih	2014	Delima Jaya
28	Maisaroh	2014	Delima Jaya
29	Ujang alif	2014	KerinciKanan
30	Safrizal	2014	Kerinci Kanan
31	Lasiman	2015	Buatan Baru
32	Lasno	2015	Buatan Baru
33	Nana Rukmana	2015	Buatan Baru
34	Otang	2015	Buatan Baru
35	Soiman	2015	Buatan Baru
36	Jumadi	2015	Kerinci Kanan
37	Darmin	2015	Kerinci Kanan
38	Samiun	2015	Kerinci Kanan
39	Sabrul nasution	2015	JatiMulya
40	Ahmad yunianto	2015	JatiMulya

Program ini memberikan bantuan berupa pembangunan rumah layak huni yang di bangun atau terletak di atas tanah milik masyarakat yang kurang mampu. Program rumah layak huni ini dananya bersumber dari APBD Kabupaten Siak yang mana anggaran setiap unit rumah yaitu 80 juta perunit. Pembangunan rumah untuk fisik bangunannya dibuat beton dengan tipe 36, berlantai semen lengkap dengan kamar mandi, atap seng.

Pelaksanaan program pembangunan/ pengadaan Rumah Layak Huni dilakukan pada Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia, dan dalam tingkat kabupaten Badan Pemberdayaan Masyarakat (BAPEMAS) Kabupaten Siak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. BAPEMAS sebagai pelaksana teknis yang bertugas memberi sosialisasi tentang penyusunan daftar rencana kegiatan dan membantu pencairan dana bantuan rumah layak huni. Sedangkan pada setiap desanya dibuat organisasi kelompok masyarakat (POKMAS) yang menangani dan bertanggung jawab tentang pelaksanaan Program Rumah Layak Huni pada setiap desanya. Kelompok sasaran program rumah layak huni adalah masyarakat miskin yang memiliki rumah tidak layak huni atau tidak memiliki rumah dan mempunyai tanah milik sendiri atau hibah.

Salah satu kecamatan yang melaksanakan program rumah layak huni di Kabupaten Siak adalah Kecamatan Kerinci Kanan yang terdiri dari 12 kelurahan. Yang mana Kecamatan Kerinci Kanan mendapatkan bantuan rumah layak huni. Penduduk di Kecamatan Kerinci Kanan mayoritas berprofesi sebagai petani. yang mana dari sebagian masyarakat belum mempunyai rumah sendiri atau rumah mereka masih jauh dari kriteria layak.

Adapun kriteria untuk ukuran sederhana rumah layak huni yang dibangun yaitu rumah dilengkapi fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus). Sedangkan persyaratan atau kriteria masyarakat miskin yang berhak mendapatkan rumah sederhana layak huni berdasarkan BAPEMAS tersebut antara lain :

- a. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b. Memiliki Kartu Keluarga (KK)
- c. Kondisi rumahnya telah rusak atau tidak layak pakai lagi.



- d. Mata pencaharian petani atau buruh.
- e. Membuat Surat perjanjian untuk tidak menjual rumah.
- f. Memiliki surat tanah milik pribadi / hibah.

Program pembangunan rumah sederhana layak huni yang dilaksanakan sesuai yang telah dijelaskan dalam Lampiran 1 Peraturan Gubernur Riau Tentang pedoman Pelaksanaan Pembangunan Bidang Pemukiman dengan pola Pemberdayaan Masyarakat, merupakan program pembangunan yang berbasis pada pendekatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat melalui:

- a. Pembangunan yang berkualitas, artinya semua infrastruktur yang dibangun harus memenuhi standard teknik yang ditetapkan.
- b. Keberpihakan pada kaum miskin, orientasi kegiatan baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil diutamakan bagi penduduk miskin.
- c. Otonomi dan desentralisasi masyarakat memperoleh kepercayaan dan kesempatan yang luas dalam kegiatan baik dalam proses perencanaan, pengawasan maupun pemanfaatan hasilnya.
- d. Partisipatif, masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan mulai proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pemanfaatan dengan semangat gotong-royong.

Adapun indikator keberhasilan pelaksanaan program pembangunan rumah layak huni tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam lampiran 1 Gubernur Riau tentang Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Bidang Pemukiman dengan pola Pemberdayaan Masyarakat :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Terbangunnya Rumah Sederhana Layak Huni bagi masyarakat miskin dan infrastruktur dasar berupa jalan pedesaan dan air bersih pedesaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan anggaran yang tersedia.
- b. Terbentuknya lembaga masyarakat pengelola yang bertanggung jawab terhadap berkelanjutan pemanfaatan infrastruktur yang terbangun.
- c. Memenuhi 3T yaitu Tepat sasaran, Tepat waktu, Tepat Mutu.

Berdasarkan informasi penulis menemukan adanya fenomena-fenomena didalam pelaksanaan bantuan program rumah layak huni di kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak sebagai berikut :

- a. Belum tepatnya sasaran didalam pelaksanaan bantuan program rumah layak huni. Hal ini terlihat dari data penerima program rumah layak huni belum layak mendapatkan bantuan, padahal jika dilihat dari segi penghasilan penerima tersebut belum layak mendapatkan bantuan, masih ada penerima yang mempunyai penghasilan yang lebih rendah.
- b. Banyaknya APD Kabupaten Siak, kebijakan program rumah layak huni yang mana tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ditetapkan, dan terjadi ketidakadilan dalam masyarakat.

Dari fenomena tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan mengkaji “Implementasi Kebijakan Program bantuan Rumah Layak Huni dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Kernici Kanan Kabupaten Siak.

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah, Tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah

- 1.3.1 Untuk mengetahui Implementasi Program Rumah Layak Huni di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak terhadap aturan–aturan yang telah ditentukan oleh pemerintah.
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor–faktor penghambat pelaksanaan program rumah layak huni di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berfikir penulis melalui karya ilmiah serta menerapkan teori–teori yang penulis peroleh selama perkuliahan.
- 1.4.2 Sebagai masukan serta informasi bagi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1.4.3 Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan melakukan peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Telaah Pustaka

Berisikan beberapa pengertian yang menunjang terhadap penelitian ini seperti teori kebijakan publik, pembangunan, kemiskinan, Implementasi, penelitian terdahulu, pandangan syariat agama islam tentang Kebijakan dan penjelasan mengenai Program Rumah Layak Huni juga berisi, variabel penelitian, definisi konsep, dan konsep operasional.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan tentang metodologi penelitian yang meliputi lokasi penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan analisa data.

Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Terdiri dari gambaran umum Kecamatan kerinci kanan yang meliputi sejarah kecamatan kerinci kanan, Letak Geografis Kecamatan Kerinci Kanan, Jumlah Penduduk Kecamatan Kerinci Kanan dan struktur Pemerintahan Kecamatan Kerinci Kanan.

Bab V Hasil penelitian dan Pembahasan

Terdiri dari identitas responden, tanggapan responden terhadap pelaksanaan program Rumah Layak Huni di Kecamatan Kerinci Kanan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.